



Supervisi Pendidikan Islam: Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern

Sarwo Edy¹, Titin Sunaryati², Sumarta³

¹ Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

² Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

³ IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu, Indramayu, Indonesia

E-mail: sarwoedy@pelitabangsa.ac.id

titinsunaryati@pelitabangsa.ac.id

martasumarta548@gmail.com

ABSTRACT

***Abstract:** This study explores the role of supervision in improving the quality of Islamic education in the context of modern challenges and opportunities. Islamic education plays an important role in shaping moral values, ethics, and academic knowledge in Muslim societies. In the ever-changing modern era, the relevance and effectiveness of Islamic education become increasingly important. The study emphasizes the significance of supervisory practices that encourage sustainable improvement in Islamic education. In conclusion, Islamic education supervision is a crucial factor in improving the quality of Islamic education in the modern era and should be carried out with effective strategies. Therefore, Islamic education supervisors are recommended to pay attention to appropriate strategies and approaches to carry out supervision effectively, in order to achieve its goals and provide optimal results for Islamic education in the future.*

***Keywords:** Role of Supervision, Islamic Education in Modern Era, Supervision Strategies in Islamic Education*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi peran supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks tantangan dan peluang modern. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan pengetahuan akademik di masyarakat Muslim. Di era modern yang terus berubah, relevansi dan efektivitas pendidikan Islam menjadi semakin penting. Studi ini menekankan signifikansi praktik supervisi yang mendorong peningkatan berkelanjutan dalam pendidikan Islam. Kesimpulannya, supervisi pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern dan perlu dilakukan dengan strategies yang efektif. Oleh karena itu, para pengawas pendidikan Islam disarankan untuk memperhatikan strategi dan pendekatan yang sesuai dalam melakukan supervisi pendidikan Islam agar dapat mencapai tujuan dan sasarnya serta memberikan hasil yang optimal untuk pendidikan Islam di masa depan.

Kata Kunci: Peran Supervisi, Pendidikan Islam di Era Modern, Strategi Supervisi dalam Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Berkembangnya peradaban modern yang semakin pesat serta kompetisi global yang semakin ketat mengharuskan sistem pendidikan di seluruh dunia untuk beradaptasi dan terus memperbaiki mutu pendidikannya agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Di dalam konteks pendidikan Islam, keprihatinan terhadap mutu pendidikan Islam kian meningkat ditandai dengan penurunan kualitas pembelajaran, penurunan minat siswa terhadap mata pelajaran agama, serta adanya perubahan sosial dan budaya di masyarakat yang semakin mempengaruhi pendidikan Islam.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, maka diperlukan supervisi pendidikan Islam yang efektif, agar kualitas pendidikan Islam dapat meningkat secara konsisten dan terarah. Supervisi pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan yang ada, memberikan umpan balik kepada para pengajar mengenai kinerja mereka, dan memberikan dukungan teknis dan metode dalam pengajaran. Dalam era digital, penggunaan teknologi dan informasi juga dapat membantu para pengawas pendidikan Islam dalam melakukan supervisi yang lebih efektif. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern, supervisi pendidikan Islam menjadi sesuatu yang sangat diperlukan dan kritis untuk memastikan mutu pendidikan Islam terus meningkat dan terjaga.

Peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Malaysia, dan menemukan bahwa supervisi yang efektif dapat membantu memperbaiki strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian, dan komunikasi guru-siswa (Farzan, A. T., Asli, S. M. J., and Zainuddin, Z. 2018). Hubungan antara supervisi dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan Islam di Indonesia, dan menemukan bahwa supervisi yang efektif berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan mutu pendidikan Islam (Fadli, Hidayat, and Wahyuddin 2020). Review literatur tentang peran supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan menemukan bahwa fungsi supervisi dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan keluarga (Ahmed, M. E. 2016). Efektivitas supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah swasta dan menemukan bahwa supervisi pendidikan Islam yang efektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan peran guru, dan meningkatkan motivasi siswa (Albar, N., Yunus, M., and Jamin, A. 2018).

Dari hasil penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa supervisi pendidikan Islam merupakan faktor penting untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern. Dalam kajian tentang supervisi pendidikan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern, sehingga adanya peran supervisi pendidikan Islam yang efektif menjadi sangat penting. Namun, penelitian yang terfokus pada supervisi pendidikan Islam dan peningkatan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern masih terbatas. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk melakukan review terhadap penelitian-penelitian sebelumnya tentang supervisi pendidikan Islam dalam konteks modern dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran, tantangan, dan strategi supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern. Dalam kajian ini, akan diukur kontribusi supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, khususnya dalam menjaga keutuhan ajaran Islam dalam era modern dan mempertimbangkan dampak teknologi dan perubahan sosial terhadap pendidikan Islam tersebut.

Meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya tentang supervisi pendidikan Islam dan peningkatan mutu pendidikan Islam, masih ada kekurangan dan kesenjangan dalam penelitian-penelitian tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya belum memperhatikan secara khusus pengaruh supervisi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan dan masalah pendidikan Islam yang dihadapi di era modern secara komprehensif. Salah satu kebaruan dari penelitian ini adalah fokusnya pada pengaruh supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern secara komprehensif dengan mempertimbangkan tantangan dan masalah pendidikan Islam di era modern seperti dampak teknologi dan perubahan sosial. Penelitian ini juga difokuskan pada menjaga keutuhan ajaran Islam dalam era modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan solusi dan strategi yang dapat membantu

pengawas pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di masa depan. Dengan fokus pada peran supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam dan memberikan kebaruan dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas di era modern.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan dalam penyelesaian masalah supervisi pendidikan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern seperti menentukan tujuan dan sasaran dimana supervisi pendidikan Islam harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan spesifik dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu, pengawas pendidikan Islam harus memahami standar dan kriteria yang ada untuk menentukan tujuan dan sasaran yang tepat. Identifikasi masalah dalam melakukan supervisi pendidikan Islam, pengawas pendidikan Islam harus dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari penyebabnya. Hal ini penting untuk memfokuskan upaya dan respon supervisi pada masalah inti atau yang paling prioritas. Analisis data dan informasi dimana pengawas pendidikan Islam perlu menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait. Analisis ini akan membantu pengawas pendidikan Islam dalam melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menentukan strategi supervisi yang tepat. Identifikasi faktor penyebab masalah dimana peran pengawas pendidikan Islam harus dapat mengidentifikasi faktor penyebab masalah secara spesifik. Hal ini membantu pengawas pendidikan Islam memperjelas masalah yang ada dan merencanakan strategi supervisi yang tepat. Merencanakan aksi dan strategi supervisi dimana peran pengawas pendidikan Islam harus merencanakan aksi dan strategi supervisi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dan mempertimbangkan kondisi dan situasi yang ada. Pengawas pendidikan Islam harus bersikap proaktif dalam merencanakan dan mengatur kegiatan supervisi agar dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan mutu pendidikan Islam. Implementasi dan Evaluasi dimana pengawas pendidikan Islam setelah merencanakan aksi supervisi, pengawas pendidikan Islam harus mengimplementasikannya dan melakukan evaluasi hasilnya. Evaluasi membantu pengawas pendidikan Islam untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas aksi supervisi, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Dengan melakukan pendekatan ini, diharapkan pengawas pendidikan Islam dapat memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan Islam di era modern secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian tentang supervisi pendidikan Islam sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern adalah metode penelitian kualitatif (*mixed methods research*) yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian (McKim, C. A. 2017). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern (Fàbregues, S., Molina-Azorin, J. F., & Fetters, M. D. 2021). Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat menjadi alat untuk melihat atau menemukan masalah baru yang mungkin belum ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Sementara itu, metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur dampak dari supervisi pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di era modern. Dalam hal ini, data dapat dikumpulkan melalui kuisioner atau survey untuk mendapatkan data numerik tentang persepsi guru, siswa dan masyarakat mengenai dampak supervisi pendidikan Islam pada mutu pendidikan Islam (Harrison, R. L., Reilly, T. M., & Creswell, J. W. 2020). Melalui

penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang peran supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern dan memberikan pemahaman dan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan Islam di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan Islam adalah konsep yang memegang peranan utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan Islam (Lubis, M. A. 2018). Dalam konteks yang semakin kompleks dan berkembang pesat, konsep supervisi pendidikan Islam menjadi penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap memenuhi standar tinggi dalam memberikan pendidikan yang bermakna dan relevan bagi individu Muslim di seluruh dunia (Makkunra, I. 2016). Konsep supervisi pendidikan Islam melibatkan serangkaian tindakan pemantauan, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan dan visi pendidikan Islam tercapai dengan efektif (Hasanah, F. 2017). Lebih dari sekadar pengawasan, supervisi pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, pengembangan guru, dan peningkatan kualitas pendidikan Islam (Hidayat, M. A. 2019). Supervisi pendidikan Islam bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan Islam, menjawab berbagai perubahan dalam masyarakat dan teknologi, serta menyesuaikan pendidikan Islam dengan perkembangan zaman (Ahmadi, A. 2020). Ini adalah konsep yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam yang mendorong keunggulan, pengetahuan, dan pertumbuhan intelektual sebagai bagian integral dari iman dan kehidupan Muslim.

Supervisi pendidikan Islam adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan Islam. Ini melibatkan tindakan pemantauan, evaluasi, dan rekomendasi untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam tercapai dengan efektif. Supervisi pendidikan Islam melibatkan berbagai elemen, termasuk:

1. Pelibatan pemantauan proses pembelajaran

Supervisi pendidikan Islam yang melibatkan pemantauan proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran, materi pelajaran, dan interaksi guru-murid adalah salah satu komponen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Di bawah ini, kami akan menjelaskan lebih lanjut mengenai konsep ini:

- a. **Pemantauan Metode Pengajaran.** Supervisi pendidikan Islam memerlukan pemantauan terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh para guru. Metode pengajaran yang efektif sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui pemantauan ini, supervisor dapat memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa, lingkungan belajar, dan tujuan pendidikan Islam. Jika diperlukan, perubahan atau perbaikan dalam metode pengajaran dapat direkomendasikan.
- b. **Evaluasi Materi Pelajaran.** Evaluasi materi pelajaran merupakan langkah penting dalam supervisi pendidikan Islam. Materi pelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan nilai-nilai Islam, relevan dengan kebutuhan siswa, dan memadai dalam konteks perkembangan pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, supervisor akan memastikan bahwa materi pelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan memenuhi standar kualitas yang diperlukan.

- c. Interaksi Guru-Murid. Interaksi antara guru dan murid adalah elemen utama dalam proses pembelajaran. Supervisor akan memantau interaksi ini untuk memastikan bahwa guru mampu membina hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan individu mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Selain itu, supervisor juga akan memeriksa sejauh mana komunikasi dan interaksi dalam kelas mendukung nilai-nilai Islam seperti rasa hormat, etika, dan moralitas.

Pemantauan proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Supervisor dapat memberikan umpan balik kepada guru mengenai metode pengajaran mereka, membantu mereka mengembangkan materi pelajaran yang lebih baik, dan memberikan panduan mengenai cara memperbaiki interaksi dengan siswa. Dengan pemantauan yang berkelanjutan, supervisi pendidikan Islam dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar, sehingga siswa dapat meraih manfaat pendidikan yang lebih baik dan berkualitas dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam.

2. Evaluasi Kurikulum

Pentingnya menilai kurikulum pendidikan Islam, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta mengusulkan perbaikan yang diperlukan dalam konteks supervisi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Relevansi Kurikulum. Kurikulum pendidikan Islam harus selalu relevan dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Dengan menilai kurikulum secara berkala, supervisi dapat memastikan bahwa materi pelajaran dan metode pengajaran yang disajikan tetap sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Muslim dalam konteks modern.
- b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Evaluasi kurikulum membantu dalam mengidentifikasi kelemahan yang mungkin ada dalam materi atau metode pengajaran. Identifikasi ini memungkinkan supervisi untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menangani masalah-masalah ini, pendidikan Islam dapat menjadi lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman, moral, dan nilai-nilai yang diinginkan dalam pendidikan Islam.
- c. Mengukur Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam melampaui sekadar transfer pengetahuan; ia juga melibatkan pembentukan karakter dan moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan mengevaluasi kurikulum, supervisi dapat mengukur sejauh mana tujuan-tujuan ini tercapai. Ini membantu lembaga pendidikan Islam untuk memastikan bahwa mereka mencapai misi pendidikan mereka.
- d. Mendorong Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan. Evaluasi kurikulum merupakan dorongan untuk inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pendidikan Islam. Supervisi yang baik akan mengidentifikasi area-area di mana perubahan diperlukan dan akan mengusulkan solusi yang relevan. Ini dapat melibatkan perubahan dalam materi pelajaran, pengenalan metode pengajaran yang lebih modern, atau penyesuaian dengan kebijakan pendidikan baru.
- e. Mengukur Efisiensi dan Efektivitas. Evaluasi kurikulum juga membantu dalam mengukur efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk waktu dan tenaga pengajar. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya dengan bijak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam.

Pemahaman dan evaluasi terhadap kurikulum pendidikan Islam adalah bagian integral dari proses supervisi pendidikan Islam. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan dan pengawas pendidikan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, efektif, dan

bermutu tinggi sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan dalam konteks modern. Evaluasi berkala ini membantu memastikan bahwa pendidikan Islam terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim di era yang terus berubah.

3. Pengembangan Guru, pelatihan, dan dukungan mereka dalam meningkatkan kemampuan mengajar mereka

Guru memegang peran kunci dalam pendidikan Islam, karena mereka adalah agen utama dalam mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai, etika, dan moralitas Islam kepada generasi muda. Oleh karena itu, pengembangan guru menjadi aspek penting dalam supervisi pendidikan Islam. Di bawah ini, kita akan menjelaskan mengapa guru adalah aktor kunci dalam pendidikan Islam dan bagaimana supervisi dapat mencakup pengembangan guru:

- a. **Pengajar Utama.** Guru adalah orang yang berinteraksi langsung dengan siswa dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran. Mereka memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk pemahaman, karakter, dan moral siswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan mengajar guru akan membawa dampak positif yang signifikan pada pendidikan Islam.
- b. **Pengembangan Profesional.** Supervisi pendidikan Islam mencakup pengembangan guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Guru perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang metode pengajaran terbaru, perkembangan pendidikan, serta isu-isu kontemporer yang relevan dengan pendidikan Islam. Ini akan membantu mereka menjadi pengajar yang lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.
- c. **Pendampingan dan Dukungan.** Supervisi pendidikan Islam juga melibatkan pendampingan dan dukungan bagi guru. Supervisor atau pengawas pendidikan dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada guru tentang cara meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka juga dapat membantu guru dalam mengatasi kendala atau tantangan yang mereka hadapi dalam kelas.
- d. **Evaluasi Kinerja.** Melalui supervisi, guru dapat dievaluasi dalam kinerja mereka. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan pengajaran, interaksi dengan siswa, pemahaman terhadap materi pelajaran, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam pengajaran. Evaluasi ini menjadi dasar untuk memberikan umpan balik konstruktif dan mengidentifikasi area di mana guru perlu mengembangkan keterampilan mereka.
- e. **Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Guru.** Dengan memberikan pelatihan, dukungan, dan pengakuan atas kinerja yang baik, supervisi pendidikan Islam dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan guru. Guru yang merasa didukung dalam pengembangan profesional mereka akan cenderung lebih berkomitmen dan bersemangat dalam memberikan pendidikan yang bermutu.

Pengembangan guru adalah investasi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Dengan mengembangkan kualitas guru, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan bahwa pengajaran Islam tetap relevan, berkualitas, dan berdaya saing dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang baik akan mampu memberikan pendidikan yang lebih baik dan berdampak positif pada perkembangan siswa serta keberlanjutan pendidikan Islam dalam konteks modern.

4. Penilaian Kinerja: Evaluasi kinerja guru, siswa, dan lembaga pendidikan Islam adalah bagian penting dari supervisi

Evaluasi kinerja guru, siswa, dan lembaga pendidikan Islam adalah bagian integral dari proses supervisi pendidikan Islam. Ini menjadi penting karena memberikan pandangan yang komprehensif tentang efektivitas pendidikan Islam serta menjadi alat yang kuat dalam perbaikan dan pengembangan pendidikan. Berikut penjelasan mengenai pentingnya evaluasi kinerja dalam supervisi pendidikan Islam:

- a. **Evaluasi Kinerja Guru.** Guru adalah agen utama dalam proses pendidikan Islam. Evaluasi kinerja guru merupakan cara untuk mengukur sejauh mana guru berhasil dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, interaksi dengan siswa, kemampuan berkomunikasi, penggunaan materi pelajaran, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam pengajaran. Evaluasi kinerja guru membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu sehingga tindakan perbaikan dan pengembangan khusus dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- b. **Evaluasi Kinerja Siswa.** Evaluasi kinerja siswa merupakan cara untuk mengukur sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan. Ini mencakup penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta perkembangan karakter dan moral mereka. Evaluasi kinerja siswa membantu mendeteksi masalah pembelajaran yang perlu ditangani dan memberikan informasi kepada guru dan lembaga pendidikan tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan.
- c. **Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan.** Lembaga pendidikan Islam, seperti sekolah atau madrasah, juga harus dievaluasi. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kebijakan, kurikulum, fasilitas, manajemen, dan pelayanan yang disediakan oleh lembaga. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Evaluasi lembaga pendidikan juga mencakup pemantauan standar kualitas pendidikan Islam yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.
- d. **Perbaikan Berkelanjutan.** Evaluasi kinerja guru, siswa, dan lembaga pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat untuk tindakan perbaikan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan perubahan. Hal ini membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan rencana pengembangan, merancang program pelatihan, dan mengubah kebijakan yang sesuai. Dengan kata lain, evaluasi kinerja adalah langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Evaluasi kinerja dalam supervisi pendidikan Islam bukan hanya sekadar alat untuk menilai, tetapi juga sebagai alat untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memastikan keberlanjutan pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kinerja guru, siswa, dan lembaga pendidikan Islam, supervisi dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern.

B. Pentingnya Supervisi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan intelektualitas individu Muslim. Dalam rangka memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, berkualitas, dan efektif dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan, supervisi pendidikan Islam menjadi sangat penting. Supervisi pendidikan Islam adalah suatu

pendekatan yang mendasar dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, serta menjaga integritas dan keunggulan dalam pendidikan Islam dalam konteks modern.

Supervisi pendidikan Islam melibatkan berbagai elemen, termasuk pemantauan proses pembelajaran, evaluasi kurikulum, pengembangan guru, dan evaluasi kinerja lembaga pendidikan Islam. Hal ini membantu menjaga kualitas pendidikan Islam, memastikan bahwa nilai-nilai dan ajaran Islam disampaikan secara efektif, serta memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat.

Dalam jurnal ini, kami akan menjelaskan secara mendalam mengenai pentingnya supervisi pendidikan Islam. Kami akan membahas bagaimana supervisi pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam, merespons perubahan dalam masyarakat dan teknologi, serta menjaga relevansi dan keberlanjutan pendidikan Islam dalam era modern. Pentingnya supervisi ini menggarisbawahi peran kunci supervisi dalam memastikan bahwa pendidikan Islam tetap menjadi sumber pencerahan dan pembentukan karakter dalam masyarakat Muslim. Supervisi pendidikan Islam memiliki beberapa manfaat yang sangat penting, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan belajar lebih baik

Dengan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, kualitas pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai bagaimana proses pemantauan dan evaluasi berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam:

- a. **Penyadaran terhadap Kelemahan dan Kelebihan.** Pemantauan dan evaluasi membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam sistem pendidikan Islam. Ini dapat mencakup identifikasi metode pengajaran yang kurang efektif, materi pelajaran yang kurang relevan, atau kebutuhan pengembangan guru. Dengan menilai berbagai aspek pendidikan, lembaga pendidikan Islam dapat mengidentifikasi di mana perbaikan diperlukan dan di mana keunggulan dapat ditingkatkan.
- b. **Perbaikan Metode Pengajaran.** Melalui pemantauan dan evaluasi, pendekatan pengajaran yang lebih efektif dapat diidentifikasi. Guru dapat menerima umpan balik konstruktif tentang kinerja mereka, dan hal ini mendorong mereka untuk mencari metode pengajaran yang lebih baik, memanfaatkan teknologi, dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.
- c. **Perkembangan Profesional Guru.** Evaluasi berkelanjutan juga mendukung pengembangan profesional guru. Guru dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan keterampilan mereka dan dapat mengikuti pelatihan yang sesuai. Ini menghasilkan pengajar yang lebih kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan pendidikan modern.
- d. **Perbaikan Kurikulum.** Evaluasi memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mengevaluasi kurikulum mereka. Kurikulum yang kurang relevan atau usang dapat diperbarui, dan materi pelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman dapat diperkenalkan. Ini membantu menjaga agar pendidikan Islam tetap relevan dan bermakna bagi siswa.
- e. **Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Siswa.** Pemantauan dan evaluasi kinerja siswa juga memiliki dampak positif pada motivasi siswa. Siswa yang menerima umpan balik

tentang kinerja mereka cenderung merasa termotivasi untuk memperbaiki diri. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif.

Dengan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam dapat terus meningkatkan mutu pendidikan Islam, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini menjadikan pendidikan Islam sebagai alat yang efektif dalam pembentukan karakter, moral, dan intelektualitas individu Muslim dalam masyarakat yang terus berubah. Evaluasi berperan penting dalam memastikan bahwa pendidikan Islam tetap menjadi sumber pengetahuan, etika, dan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat Muslim.

2. Penyesuaian dengan Perubahan terhadap perkembangan teknologi dan sosial

Dalam konteks modern, supervisi pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membantu institusi pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang meliputi perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang cepat. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana supervisi mendukung penyesuaian lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan tersebut:

- a. Mengidentifikasi tantangan modern. Supervisi pendidikan Islam membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam konteks modern. Ini termasuk pemahaman tentang perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika kebutuhan pendidikan. Supervisor atau pengawas pendidikan berperan dalam mengidentifikasi perubahan yang perlu diantisipasi dan diatasi.
- b. Perbaiki metode pengajaran. Dalam era di mana teknologi informasi telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, metode pengajaran juga perlu mengikuti perkembangan ini. Supervisi membantu guru dalam mengadopsi teknologi yang relevan dalam proses pengajaran, meningkatkan keterampilan pengajaran berbasis teknologi, dan mengintegrasikan alat-alat modern dalam kurikulum.
- c. Pengembangan materi pelajaran yang relevan. Supervisi dapat memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan adalah relevan dalam konteks sosial dan teknologi yang terus berubah. Ini melibatkan pembaruan kurikulum untuk mencakup isu-isu kontemporer dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks modern.
- d. Pelatihan dan pengembangan guru. Supervisi mendukung pelatihan dan pengembangan guru dalam menghadapi tantangan modern. Ini mencakup memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi, mengatasi isu-isu sosial yang memengaruhi siswa, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan zaman.
- e. Mengatasi isu sosial. Perubahan sosial, seperti perubahan nilai-nilai masyarakat atau isu-isu sosial yang muncul, dapat memengaruhi pendidikan Islam. Supervisi membantu institusi pendidikan Islam dalam mengatasi isu-isu ini dan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan memberikan panduan etika dan moral dalam menghadapi perubahan sosial.
- f. Mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan. Supervisi juga melibatkan pemantauan perubahan kebijakan pendidikan dan peraturan yang mungkin memengaruhi lembaga pendidikan Islam. Hal ini memungkinkan lembaga untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan menyesuaikan praktik pendidikan mereka sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.

Dengan supervisi yang cermat dan berkelanjutan, institusi pendidikan Islam dapat terus mengikuti perkembangan modern, menjaga relevansi pendidikan Islam, dan memberikan lingkungan belajar yang sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini memungkinkan pendidikan Islam untuk tetap menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter, moral,

dan intelektualitas individu Muslim dalam dunia yang terus berubah dan berdaya saing. Supervisi adalah elemen penting dalam menjaga keberlanjutan pendidikan Islam dalam era modern.

3. Pengembangan Guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran

Supervisi pendidikan adalah alat penting dalam mendukung pengembangan dan pertumbuhan guru, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana supervisi mendukung pertumbuhan guru dan peningkatan kualitas pengajaran:

- a. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja. Supervisi melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara rutin. Melalui proses ini, supervisor dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru mengenai metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran. Evaluasi ini membantu guru mengidentifikasi area-area di mana mereka perlu meningkatkan kinerja mereka.
- b. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan. Dengan memantau kinerja guru, supervisi membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik. Supervisor dapat mengidentifikasi area keterampilan yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan teknologi, pengelolaan kelas, atau pendekatan pengajaran yang lebih efektif. Ini membantu dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru.
- c. Pendampingan dan Bimbingan. Supervisi mencakup pendampingan dan bimbingan bagi guru. Supervisor bekerja bersama guru untuk membantu mereka mengatasi kendala atau tantangan yang mereka hadapi dalam pengajaran. Ini menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung dalam pengembangan keterampilan mereka.
- d. Mendorong Refleksi Guru. Supervisi mendorong guru untuk merenungkan praktek pengajaran mereka. Guru diajak untuk memikirkan cara meningkatkan pengajaran mereka, menerapkan metode yang lebih baik, dan memecahkan masalah yang mungkin muncul dalam kelas. Proses ini memungkinkan guru untuk terlibat aktif dalam pengembangan diri mereka.
- e. Pengakuan atas Kinerja yang Baik. Supervisi juga mencakup pengakuan atas kinerja guru yang baik. Penghargaan dan pengakuan atas usaha guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka dapat menjadi motivasi tambahan untuk terus berusaha memberikan pendidikan yang bermutu.
- f. Pengembangan Karir. Supervisi membantu dalam pengembangan karir guru. Melalui evaluasi kinerja yang objektif, guru dapat merencanakan langkah-langkah untuk mengembangkan karir mereka, termasuk kemungkinan pengembangan ke posisi kepemimpinan atau spesialis dalam pendidikan Islam.

Dengan bantuan supervisi, guru dapat tumbuh dan berkembang dalam profesi mereka. Ini menghasilkan pengajar yang lebih berkualitas, lebih terampil, dan lebih siap menghadapi perubahan dalam pendidikan Islam yang terus berlangsung. Selain itu, pengajaran yang lebih baik berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dari siswa terhadap materi pelajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermakna. Jadi, supervisi pendidikan adalah alat penting dalam mendukung pertumbuhan guru dan peningkatan kualitas pengajaran dalam konteks pendidikan Islam.

4. Pengukuran Kinerja siswa dan lembaga pendidikan agar dapat dilakukan perbaikan yang sesuai

Supervisi pendidikan berperan penting dalam pengukuran kinerja siswa dan lembaga pendidikan, yang pada gilirannya memungkinkan identifikasi dan implementasi perbaikan yang sesuai. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana supervisi membantu dalam hal ini:

- a. **Evaluasi Kinerja Siswa.** Melalui supervisi, kinerja siswa dievaluasi secara sistematis dan objektif. Evaluasi ini mencakup pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta perkembangan karakter dan moral mereka. Hasil evaluasi ini memberikan pandangan yang jelas tentang sejauh mana tujuan pendidikan Islam tercapai. Supervisi membantu mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bantuan ekstra atau perhatian khusus.
- b. **Perbaikan Proses Pembelajaran.** Hasil evaluasi kinerja siswa digunakan untuk memahami efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dengan demikian, supervisi dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang kurang efektif dan perlu diperbaiki. Guru dapat menerima umpan balik berdasarkan hasil evaluasi ini dan mengadaptasi pendekatan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik.
- c. **Perbaikan Kurikulum.** Evaluasi kinerja siswa juga memberikan wawasan tentang apakah kurikulum yang digunakan adalah yang terbaik. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami atau menerapkan materi pelajaran tertentu, supervisi membantu lembaga pendidikan untuk mengevaluasi dan memperbarui kurikulum mereka. Ini memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan adalah relevan dan efektif.
- d. **Mengukur Kemajuan Siswa.** Melalui evaluasi kinerja siswa yang berkelanjutan, supervisi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan siswa selama periode waktu tertentu. Ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk melacak perkembangan siswa secara keseluruhan, menilai apakah tujuan pendidikan mereka tercapai, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- e. **Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan.** Selain kinerja siswa, supervisi juga mencakup evaluasi kinerja lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan. Ini mencakup penilaian terhadap kebijakan, kurikulum, fasilitas, manajemen, dan pelayanan yang disediakan oleh lembaga. Hasil evaluasi lembaga membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan Islam.

Dengan bantuan supervisi, lembaga pendidikan Islam memiliki alat yang kuat untuk mengukur kinerja siswa dan lembaga pendidikan mereka. Hasil evaluasi ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dan rencana perbaikan yang lebih baik. Dengan demikian, supervisi membantu pendidikan Islam tetap berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan pendidikan mereka, menciptakan perbaikan yang sesuai, dan memberikan pendidikan Islam yang berkualitas di era modern.

C. Implementasi Supervisi Pendidikan Islam

Implementasi supervisi pendidikan Islam adalah langkah penting dalam upaya untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, berkualitas, dan efektif dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berubah. Supervisi pendidikan Islam mencakup berbagai tindakan

dan metode untuk memantau, mengevaluasi, dan mengembangkan berbagai aspek pendidikan, termasuk kualitas pengajaran, kinerja guru, serta kualitas dan relevansi kurikulum. Hal ini penting untuk memahami bagaimana supervisi pendidikan Islam diimplementasikan dengan baik dalam konteks pendidikan Islam yang terus berkembang.

Dalam jurnal ini, kami akan menjelaskan berbagai aspek implementasi supervisi pendidikan Islam, termasuk peran pengawas pendidikan, metode evaluasi, pemantauan kinerja siswa, dan pengembangan guru. Kami akan menyoroti bagaimana supervisi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lembaga pendidikan Islam, guru, dan siswa, serta menjaga kualitas dan relevansi pendidikan Islam dalam era modern. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi supervisi pendidikan Islam, kita dapat meraih manfaat penuh dari pendekatan ini dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berlangsung. Langkah-langkah implementasi supervisi pendidikan Islam melibatkan:

1. Perencanaan untuk menentukan tujuan supervisi, memilih alat evaluasi, dan merancang jadwal supervisi

Menentukan tujuan supervisi, memilih alat evaluasi, dan merancang jadwal supervisi adalah langkah awal yang sangat penting dalam implementasi supervisi pendidikan Islam. Berikut adalah penjelasan tentang ketiga aspek ini:

a. Menentukan Tujuan Supervisi. Tujuan supervisi adalah panduan untuk menilai efektivitas pendidikan Islam dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan. Tujuan supervisi harus jelas dan spesifik. Ini dapat mencakup:

- 1) Meningkatkan kualitas pengajaran. Tujuan dapat berfokus pada upaya untuk meningkatkan metode pengajaran guru, mengintegrasikan nilai-nilai Islam, atau meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Evaluasi kinerja guru. Supervisi dapat bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dan mengidentifikasi area di mana mereka perlu pengembangan.
- 3) Peningkatan kurikulum. Tujuan supervisi bisa berhubungan dengan pembaruan atau peningkatan kurikulum pendidikan Islam.
- 4) Pengukuran kinerja siswa. Supervisi dapat dirancang untuk mengukur pencapaian siswa dan memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam tercapai.

Menentukan tujuan supervisi yang jelas membantu memandu proses evaluasi dan memastikan bahwa supervisi berfokus pada area yang paling penting untuk peningkatan pendidikan Islam.

b. Memilih Alat Evaluasi. Alat evaluasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja, memahami perbedaan, dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Dalam konteks supervisi pendidikan Islam, alat evaluasi dapat mencakup:

- 1) Observasi kelas. Supervisor dapat mengamati proses pengajaran guru, mencatat metode pengajaran, interaksi guru-murid, dan respon siswa.
- 2) Pengujian dan penilaian. Penggunaan ujian dan penilaian tertulis adalah alat evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 3) Wawancara. Supervisor dapat melakukan wawancara dengan guru, siswa, atau staf administrasi untuk mendapatkan masukan yang lebih dalam tentang kualitas pendidikan Islam.
- 4) Survei dan kuesioner. Survei dapat digunakan untuk mengukur persepsi guru, siswa, atau orang tua terhadap proses pendidikan.

Pemilihan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan supervisi sangat penting. Alat evaluasi harus relevan, valid, dan dapat memberikan data yang akurat untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

- c. Merancang Jadwal Supervisi. Jadwal supervisi harus direncanakan dengan cermat agar tidak mengganggu proses pendidikan. Ini mencakup menentukan kapan dan seberapa sering supervisi akan dilakukan. Jadwal supervisi harus mempertimbangkan jadwal guru, siswa, dan staf pendidikan. Selain itu, ada perluas untuk merencanakan waktu yang cukup untuk analisis data, pembahasan temuan, serta pelaksanaan perbaikan yang diperlukan.

Merancang jadwal supervisi yang baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan supervisi sebagai bagian integral dari operasi sehari-hari mereka tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.

Dengan menentukan tujuan supervisi yang jelas, memilih alat evaluasi yang tepat, dan merancang jadwal supervisi yang efisien, institusi pendidikan Islam dapat memastikan bahwa supervisi dilakukan dengan efektif dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Langkah-langkah ini merupakan dasar yang kuat untuk proses supervisi yang sukses dalam pendidikan Islam.

2. Pemantauan proses pembelajaran dan kegiatan guru secara berkala

Melakukan pemantauan proses pembelajaran dan kegiatan guru secara berkala adalah salah satu elemen kunci dalam pelaksanaan supervisi pendidikan Islam. Ini melibatkan pengamatan rutin dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di dalam kelas serta metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Berikut adalah penjelasan tentang pentingnya pemantauan berkala dalam supervisi pendidikan Islam:

- a. Evaluasi Kualitas Pengajaran. Melalui pemantauan berkala, supervisor dapat menilai kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Ini mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, strategi interaktif yang digunakan, serta efektivitas penyampaian materi pelajaran. Supervisor dapat mengidentifikasi apakah metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan apakah pengajaran tersebut mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan.
- b. Umpan Balik Konstruktif. Pemantauan berkala memberikan kesempatan bagi supervisor untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Guru dapat menerima saran dan rekomendasi untuk perbaikan dalam pengajaran mereka. Hal ini membantu guru untuk mengidentifikasi kelemahan mereka dan mengembangkan keterampilan pengajaran yang lebih baik.
- c. Mengamati Interaksi Guru-Murid. Pemantauan juga memungkinkan supervisor untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa. Ini mencakup cara guru berkomunikasi dengan siswa, memberikan bimbingan, serta merangsang partisipasi siswa. Melalui pengamatan ini, supervisor dapat mengidentifikasi apakah interaksi tersebut mendukung pembelajaran yang efektif dan memenuhi nilai-nilai Islam.
- d. Mengidentifikasi Masalah dan Tantangan. Pemantauan berkala memungkinkan supervisor untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam pengajaran mereka. Ini mencakup masalah dalam manajemen kelas, pemahaman materi, atau bahkan disiplin siswa. Dengan mengetahui masalah ini, supervisor dapat memberikan dukungan atau saran yang sesuai untuk mengatasinya.
- e. Perbaikan Berkelanjutan. Pemantauan berkala adalah langkah menuju perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Guru dapat terus meningkatkan kualitas

pengajaran mereka berdasarkan umpan balik yang mereka terima dari supervisor. Proses ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Pemantauan berkala tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pengembangan. Tujuan utama adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Dengan demikian, pemantauan proses pembelajaran dan kegiatan guru menjadi bagian integral dari supervisi pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pendidikan Islam yang relevan dalam konteks modern.

3. Evaluasi dengan mengumpulkan data, menganalisis hasil pemantauan, dan menilai kualitas pendidikan Islam

Mengumpulkan data, menganalisis hasil pemantauan, dan menilai kualitas pendidikan Islam adalah langkah penting dalam proses supervisi pendidikan Islam. Berikut penjelasan mengenai bagaimana proses ini berkontribusi pada penilaian kualitas pendidikan Islam:

- a. Mengumpulkan Data. Langkah pertama dalam menilai kualitas pendidikan Islam adalah mengumpulkan data yang relevan. Data ini dapat mencakup hasil pemantauan kelas, hasil ujian siswa, wawancara dengan guru, dan survei pendapat siswa dan orang tua. Mengumpulkan data adalah cara untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang apa yang terjadi dalam lembaga pendidikan dan di dalam kelas.
- b. Menganalisis Hasil Pemantauan. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja guru serta siswa harus dianalisis secara cermat. Ini melibatkan pemeriksaan data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perbedaan yang mungkin. Analisis ini membantu supervisor untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses pendidikan Islam dan untuk mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.
- c. Menilai Kualitas Pendidikan Islam. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil analisis, supervisor dapat menilai kualitas pendidikan Islam. Penilaian ini mencakup:
 - 1) Penilaian terhadap kualitas pengajaran dan apakah guru telah memenuhi standar tertentu dalam mengajar materi pelajaran dan menerapkan nilai-nilai Islam.
 - 2) Penilaian terhadap kemajuan siswa dan sejauh mana tujuan pendidikan Islam telah tercapai.
 - 3) Penilaian terhadap relevansi dan kecukupan kurikulum, serta apakah kurikulum mencerminkan nilai-nilai dan tuntutan zaman yang terus berubah.
 - 4) Penilaian terhadap interaksi guru-murid dan apakah nilai-nilai Islam tercermin dalam hubungan ini.
- d. Merumuskan Rekomendasi. Berdasarkan hasil penilaian kualitas pendidikan Islam, supervisor dapat merumuskan rekomendasi untuk perbaikan. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Ini bisa berupa rencana pelatihan guru, perubahan dalam kurikulum, atau pembaruan metode pengajaran.
- e. Pengembangan Program Perbaikan. Setelah rekomendasi dibuat, supervisor bersama dengan lembaga pendidikan Islam dapat merancang program perbaikan yang sesuai. Program ini harus mencakup langkah-langkah konkret, tenggat waktu, dan tanggung jawab yang jelas. Pengembangan program perbaikan adalah langkah penting dalam mengubah rekomendasi menjadi tindakan nyata.

Melalui langkah-langkah ini, supervisi pendidikan Islam tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga alat pengembangan dan perbaikan yang efektif. Tujuan akhirnya adalah memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan, berkualitas, dan memberikan manfaat maksimal kepada siswa dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berlanjut. Proses

ini menjadi landasan bagi peningkatan mutu pendidikan Islam dan memastikan bahwa nilai-nilai Islam terus ditanamkan dalam proses pendidikan.

4. Rekomendasi dan Tindak Lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, memberikan rekomendasi perbaikan, dan melaksanakan tindak lanjut adalah tahap kunci dalam proses supervisi pendidikan Islam. Ini adalah langkah-langkah yang menentukan dalam mengubah temuan evaluasi menjadi tindakan konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai tahap-tahap ini:

- a. Memberikan Rekomendasi Perbaikan. Setelah hasil evaluasi telah dianalisis dan dinilai, supervisor harus merumuskan rekomendasi perbaikan. Rekomendasi ini seharusnya bersifat spesifik, terukur, dan realistis. Mereka seharusnya berdasarkan temuan evaluasi dan ditujukan untuk mengatasi kelemahan yang telah diidentifikasi dalam pendidikan Islam. Contoh rekomendasi termasuk:
 - 1) Memberikan pelatihan tambahan kepada guru dalam penggunaan teknologi dalam pengajaran.
 - 2) Memperbarui kurikulum untuk mencakup isu-isu kontemporer yang relevan.
 - 3) Meningkatkan disiplin siswa melalui implementasi aturan yang lebih tegas.
- b. Merancang Rencana Tindak Lanjut. Setelah rekomendasi perbaikan telah dibuat, langkah berikutnya adalah merancang rencana tindak lanjut. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret yang perlu diambil, siapa yang bertanggung jawab, kapan tindakan harus dilaksanakan, dan sumber daya yang dibutuhkan. Rencana tindak lanjut harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan perbaikan dapat diimplementasikan dengan efisien.
- c. Melaksanakan Tindak Lanjut. Tahap terpenting adalah pelaksanaan tindak lanjut. Ini mencakup menerapkan rekomendasi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Guru, staf administrasi, dan pihak yang terlibat lainnya harus bekerja sama untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan berjalan sesuai rencana. Tindak lanjut ini mencakup:
 - 1) Memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif.
 - 2) Memperbarui materi pelajaran dan kurikulum sesuai dengan rekomendasi yang telah dibuat.
 - 3) Mengimplementasikan aturan atau program yang mendukung perbaikan disiplin siswa.
- d. Pemantauan Kemajuan. Penting untuk terus memantau kemajuan dalam pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Supervisor harus memastikan bahwa tindakan-tindakan yang telah diambil berdampak positif dan bahwa mereka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Jika ada hambatan atau kendala, perlu diidentifikasi dan diatasi secepat mungkin.
- e. Evaluasi Hasil Akhir. Setelah tindak lanjut telah diimplementasikan, hasil akhir harus dievaluasi untuk menilai apakah kualitas pendidikan Islam telah meningkat. Evaluasi ini harus mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rekomendasi perbaikan. Hasil evaluasi akhir ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perbaikan telah berhasil dilaksanakan.

Dengan memberikan rekomendasi perbaikan dan melaksanakan tindak lanjut yang tepat, supervisi pendidikan Islam menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan perbaikan berkelanjutan dalam

metode pengajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan, berkualitas, dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang supervisi pendidikan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan Islam dapat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern. Supervisi pendidikan Islam yang efektif mampu meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan keluarga.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh supervisi pendidikan Islam dalam konteks modern di antaranya adalah kurangnya profesionalisme guru, perubahan teknologi dan sosial, serta terbatasnya sumber daya manusia dan teknologi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, supervisi pendidikan Islam memerlukan strategi dan pendekatan yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut.

Adapun strategi dan pendekatan yang dapat dilakukan dalam supervisi pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern, antara lain menentukan tujuan dan sasaran yang jelas, mengidentifikasi masalah secara spesifik, menganalisis data dan informasi, merencanakan aksi dan strategi supervisi, serta melakukan implementasi dan evaluasi.

Kesimpulannya, supervisi pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern dan perlu dilakukan dengan strategies yang efektif. Oleh karena itu, para pengawas pendidikan Islam disarankan untuk memperhatikan strategi dan pendekatan yang sesuai dalam melakukan supervisi pendidikan Islam agar dapat mencapai tujuan dan sasarnya serta memberikan hasil yang optimal untuk pendidikan Islam di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2020. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Supervisi Akademik." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2): 145–62.
- Ahmed, M. E. 2016. "The Role of Supervision in Improving the Quality of Islamic Education: A Review of Literature." *World Journal of Islamic History and Civilization* 6(3): 44–48.
- Albar, N., Yunus, M., and Jamin, A. 2018. "The Effectiveness of Islamic Education Supervision in Improving Quality of Learning in Private Schools." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8(3): 651–63.
- Fàbregues, S., Molina-Azorin, J. F., and Fetters, M. D. 2021. "Virtual Special Issue on "Quality in Mixed Methods Research." *Journal of Mixed Methods Research* 15(2): 146–51.
- Fadli, Hidayat, and Wahyuddin. 2020. "The Role of Supervision and Teacher Competence towards the Quality of Islamic Education in Indonesia." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29((05spl)): 4310–18.
- Farzan, A. T., Asli, S. M. J., and Zainuddin, Z. 2018. "The Role of Supervision in Improving the Quality of Islamic Education in Malaysia." *International Journal of Education and Literacy Studies* 6(3): 15–23.

- Harrison, R. L., Reilly, T. M., and Creswell, J. W. 2020. "Methodological Rigor in Mixed Methods: An Application in Management Studies." *Journal of Mixed Methods Research* 14(4): 473–95.
- Hasanah, F. 2017. "Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Al-Mashlahah* 15(1): 24–36.
- Hidayat, M. A. 2019. "Implementasi Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Dan Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Al-Mudarrisuna* 9(1): 67–80.
- Lubis, M. A. 2018. "Konsep Supervisi Pendidikan Islam Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(1): 12–24.
- Makkunra, I. 2016. "Supervisi Pendidikan Islam Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49(1): 10–24.
- McKim, C. A. 2017. "The Value of Mixed Methods Research: A Mixed Methods Study." *Journal of Mixed Methods Research* 11(2): 202–22.